

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti merujuk kepada pendapat Creswell yang dikutip oleh J.R. Raco dalam bukunya Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mengatakan bahwa : penelitian kualitatif itu sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengungkapkan dan memahami suatu masalah pokok. Untuk mengerti masalah pokok tersebut peneliti mewawancarai pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.²⁶

Jadi dalam penggunaan metode kualitatif ini peneliti mendeskripsikan mengenai suatu peristiwa, aktivitas-aktivitas, maupun informasi yang diperoleh dari subjek terkait peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.

²⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 40.

²⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang dikaji adalah entitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas (program, kejadian, proses, intuisi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus terjadi.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu minat membaca mahasiswa IAIN Kediri dengan adanya perustakaan digital dengan melalui studi kasus, dengan mencari informasi dari berbagai

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen yang merupakan sebagai alat dalam penelitian itu sendiri dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa.²⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Lexy Moleong menyatakan bahwa, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana,

²⁷ Beni Ahmad Saebani Affuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87–88.

²⁸ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz edia, 2014), 95.

pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”²⁹

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.³⁰

Untuk melaksanakan Penelitian ini peneliti mengadakan penelitian yang berlokasi di Perpustakaan Kampus IAIN Kediri yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No. 7, rejomulyo, Kec. Kota Kediri Kota Kediri.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber

²⁹ Ibid., 168.

³⁰ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

data primer dan sekunder.³¹ Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri. Ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.³² Dalam penelitian ini sumber data yang utama yang didapat langsung dari petugas perpustakaan IAIN Kediri, dan Mahasiswa IAIN Kediri.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada.³³ Dalam penelitian ini sumber data yang mendukung penelitian peneliti seperti buku-buku literatur yang berkaitan dengan peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca, dokumen dokumen perpustakaan digital IAIN Kediri.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa jenis data yang diperoleh yang terkait dengan peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang pertama melalui wawancara yang dilakukan dengan

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

³² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo,1998), 84.

³³ Ibid., 84.

petugas perpustakaan berupa gambaran umum mengenai peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

Data yang diperoleh dari mahasiswa melalui wawancara yaitu gambaran umum mengenai minat baca, peran perpustakaan digital, dan faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan perpustakaan digital.

Kedua, data yang diperoleh dari observasi yaitu melihat statistik mahasiswa yang menggunakan perpustakaan digital untuk mengetahui minat membacanya mahasiswa IAIN Kediri.

Ketiga, data yang diperoleh dokumentasi adalah dengan mengambil dokumen dengan gambar, atau terkait dokumen berupa catatan yang berkaitan dengan perpustakaan digital IAIN Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian peneliti dan data yang *valid*. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode wawancara

Wawancara atau disebut juga dengan interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi

dari terwawancara, metode ini juga merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan.³⁴

Dalam penelitian ini sebelum wawancara peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek kemudian membuat perjanjian kepada subjek yang akan diwawancarai setelah ada respon atau persetujuan dari subjek peneliti melakukan wawancara secara tatap muka. Dengan beberapa subjek yaitu petugas perpustakaan, dan mahasiswa IAIN Kediri.

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena (kejadian) yang diamati dan diselidiki untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁵ Observasi dilakukan terhadap pengamatan langsung statistik kunjungan perpustakaan digital IAIN Kediri, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan pada hasil wawancara.

Dala metode observasi peneliti terjun langsung ke Perpustakaan IAIN Kediri guna mengetahui langsung bagaimana Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca mahasiswa IAIN Kediri.

³⁴ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 132.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 310.

3. Metode dokumentasi

Menurut Estegerb Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia yang dimaksud adalah segala catatan dalam kertas maupun elektronik.³⁶

Menurut Arikunto, “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”³⁷ dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti sesuai dengan konteks penelitiannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan-catatan penting, dan dokumen berupa gambar yang ada di perpustakaan IAIN Kediri terkait peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

³⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), 61.

³⁷ Ibid, 206.

³⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.³⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu peneliti membuat gambaran secara sistematis dan actual, menjelaskan dan menafsirkan data yang diperoleh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Disini peneliti dalam menganalisis dan melakukan beberapa tahapan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi sebagai berikut :

1. mengumpulkan data, memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, menelaah data yang diperlukan yang sesuai dengan peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.
2. Menyajikan data atau memaparkan data dengan deskripsi hasil wawancara dengan petugas perpustakaan dan mahasiswa serta hasil observasi maupun dokumentasi.
3. menyimpulkan data dengan analisa deskripsi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan

³⁹ Ibid., 280.

atau diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensian, dan pengecekan anggota.⁴⁰

Dari yang peneliti lakukan ada beberapa cara untuk membuktikan keabsahan data yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini peneliti lebih lama dilapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan subjek di perpustakaan IAIN Kediri, perpanjangan keikutsertaan sebagaimana dapat pemeriksaan keabsahan data yang lain.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini ketekunan merupakan mencari informasi lebih mendalam, jadi peneliti lebih fokus terhadap apa yang akan diteliti, yang dilakukan secara terus menerus agar mendapatkan penjelasan yang valid.

3. Triangulasi

Untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam penelitian deskriptif yaitu triangulasi yang dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data dengan menggunakan beragam sumber, tek ik, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beragam sumber agar dapat memastikan data valid atau tidak, peneliti juga menggunakan beberapa teknik dalam penelitian dengan menyambungkan beberapa

⁴⁰Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), 167.

metode yaitu wawancara yang terkait dengan peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca, observasi yang terkait tentang statistik kunjungan mahasiswa, dan dokumentasi yang terkait dengan dokumen tertulis maupun gambar yang kemudian diuraikan kesimpulanya.

4. Menggunakan kecakapan referensi

Dalam penelitian ini juga menggunakan kecakapan referensi untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan, sebagai pendukung data yang diteliti, peneliti menggunakan perekam suara, perekam gambar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴¹

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan yakni tentang peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri. Ada beberapa tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang semuanya disusun dalam bentuk proposal penelitian

⁴¹M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

tentang peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.

2. Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti langsung terjun melakukan penelitian di lapangan untuk melakukan observasi dengan waktu yang sudah ditentukan dan peneliti mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin. Dalam tahap ini peneliti juga harus memperhatikan keakraban hubungan dengan subjek.

Agar observasi berjalan dengan baik dalam penelitian ini peneliti memperhatikan dengan baik dan terencana apa yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan beberapa metode antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh di perpustakaan IAIN Kediri dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan menganalisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

4. Tahap Laporan

Dalam tahap ini atau tahap terakhir setelah semua data dianalisis dan dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sesuai pada bab

sebelumnya disusun dalam bentuk deskriptif sampai peneliti tuntas dalam penyelesaian laporan dalam bentuk skripsi.

